

**PERLAWANAN KESULTANAN PALEMBANG TERHADAP
BELANDA TAHUN 1819-1821 : SUMBANGAN MATERI
PEMBELAJARAN MATA KULIAH SEJARAH INDONESIA
MASA KOLONIAL**

SKRIPSI

Oleh

Dea Lestari

06041381520050

Program Studi Pendidikan Sejarah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2019

**PERLAWANAN KESULTANAN PALEMBANG TERHADAP
PALEMBANG TAHUN 1819-1821 (SUMBANGAN MATERI
PELAJARAN MATA KULIAH SEJARAH INDONESIA MASA
KOLONIAL)**

SKRIPSI

Oleh

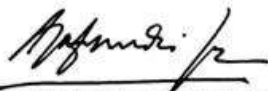
Dea Lestari

NIM: 06041381520050

Program Studi Pendidikan Sejarah

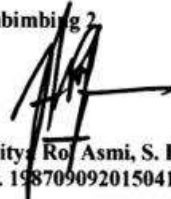
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Drs. Syafruddin Yusuf, M. Pd, Ph. D
NIP. 196109231987031001**

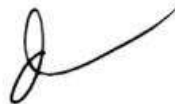
Pembimbing 2



**Adhitya Roy Asmi, S. Pd, M. Pd
NIP. 198709092015041002**

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Sriwijaya
Sekretaris Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Deskoni, S. Pd, M. Pd.
NIP. 197401012001122004**

**PERLAWANAN KESULTANAN PALEMBANG TERHADAP
PALEMBANG TAHUN 1819-1821 (SUMBANGAN MATERI
PELAJARAN MATA KULIAH SEJARAH INDONESIA MASA
KOLONIAL)**

SKRIPSI

Oleh

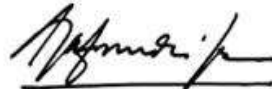
Dea Lestari

NIM: 06041381520050

Program Studi Pendidikan Sejarah

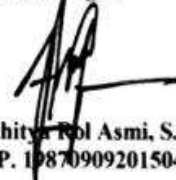
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Drs. Syafruddin Yusuf, M. Pd, Ph. D
NIP. 196109231987031001**

Pembimbing 2,



**Adhitya Pol Asmi, S. Pd, M. Pd
NIP. 198709092015041002**

Mengetahui:

**a.n Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,
Sekretaris Jurusan**



**Deskoni, S. Pd, M. Pd.
NIP. 197401012001122004**

**Koordinator Prodi
Pend. Sejarah,**



**Dr. Syarifuddin, S.Pd.,M.Pd
NIP. 198411302009121004**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Lestari

NIM : 06041381520050

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perlawanan Kesultanan Palembang Terhadap Belanda Tahun 1819-1821 (Sumbangan Materi Pelajaran Mata Kuliah Sejarah Indonesia Masa Kolonial)” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2019
Yang membuat pernyataan

Dea Lestari
NIM 06041381520050

Halaman Persembahan

Segala puji bagi Allah SWT, sholawat beriring salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan Skripsi ini kepada:

- ❖ Ibundaku Siti Suhadah dan Ayahandaku Usman : orangtua ku tercinta dan tersayang yang senantiasa mendoakan, membimbing, dan mengerahkan seluruh jiwa dan raga demi keberhasilan anak-anaknya. Terimakasih telah menjadi penyemangat bagi adek selama ini, terimakasih telah berjuang untuk menyekolahkan anak-anakmu sampai kejenjang sarjana.
- ❖ Untuk kakakku tercinta beserta keluarga kecilnya yang kukasihi dan kusayangi Yoga Tama, Tiara Agustini dan keponakanku Muhammad Azhfar Al-Falah dan Assyifa Ramadhani: terimakasih telah menjadi semangat bagi adek sekaligus cicik selama ini.
- ❖ Untuk Keluarga Besar Kakek Yangsari: Terimakasih atas dukungan yang selalu kalian berikan kepada Dea selama ini.
- ❖ Pembimbingku bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M. Pd, Ph. D dan Adhitya Rol Asmi, S. Pd, M. Pd: Terimakasih banyak atas bimbingan, ilmu, nasihat, arahan dan waktu yang telah bapak berikan selama ini.
- ❖ Kepada Koorprodi Pendidikan Sejarah Dr. Syarifuddin, M. Pd: Terimakasih banyak atas bimbingan, ilmu, nasihat dan waktu yang telah bapak berikan selama ini.
- ❖ Kepada semua guru-guruku dan dosen-dosenku terimakasih banyak untuk semua ilmu dan pengetahuan yang telah bapak/ibu berikan kepada Dea selama ini.
- ❖ Para Sahabat ku yang kusayangi yang terhebat dan terbaik Fama Gala Tea (Nineng), Arma Mita (Emak), Helen Susanti (Bibik), Noni Dwi Yunita (Nyai), Desi Elyana Silaban (Opung), Tiara Apriliani (Kajut), dan Intan Dahlia (Bude) yang telah tergabung dalam Petualang Cantik Sejarah : Terimakasih banyak telah menjadi sahabat perjuanganku yang selalu

berjuang bersama-sama dan melalui hari-hari perkuliahan dengan hebat dan kuat, terimakasih atas kasih sayang yang telah kalian berikan kepada Dea selama ini, terimakasih untuk kebersamaannya selama 4 tahun ini sehingga aku pun dapat menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu.

- ❖ Untuk Partner Ku yang terhebat Ananda Bayu Rizky Abriantoko HD: Terimakasih banyak atas semua bantuan, semua kasih sayang, waktu, dan terimakasih sudah menjadi orang yang mendengarkan semua keluh dan kesahku selama skripsi, selalu memberikan solusi beserta motivasi untukku.
- ❖ Untuk Saudara Ku yang terhebat Almazmur Siahaan: Terimakasih banyak atas semua bantuan, waktu yang telah diluangkan untuk mendengarkan curahan hati ku selama skripsi, selalu memberikan solusi beserta motivasi untukku.
- ❖ Para Sahabat Ku Eka Puji Hargianti, Eko Wahyudi, Oktariana, M.Septarivando, dan Vegianto Ismawan yang merupakan sahabat Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sriwijaya Ke-89 Desa Sukamanis: Terimakasih telah melalui hari-hari bersama selama 45 hari di posko yang selalu memberikanku semangat dalam bentuk apapun untuk menyelesaikan studi ini.
- ❖ Para Sahabat Ku Novia Sundari, Bayu Anggara, Eis Wildasari, Jemmy Ainul Rafif dan Andri. K: Terimakasih atas semua semangat yang telah kalian berikan kepada Dea selama ini, selalu menghibur Dea dengan tingkah laku kalian yang lucu, terima kasih telah melalui hari-hari dengan canda dan tawa yang telah kalian berikan kepadaku selama ini.
- ❖ Teman-teman Seangkatanku Sejarah 2015 Palembang: Terimakasih telah menjadi teman seperjuangan untuk mencapai tujuan akhir yakni memakai toga
- ❖ Teman-teman Seangkatan Sejarah 2015 Indralaya: Terimakasih telah menjadi teman seperjuangan untuk mencapai tujuan akhir yakni memakai toga
- ❖ Para Sahabatku di asrama Iin Karlina dan Kiki Handayani Pratami: Terimakasih atas dukungan yang selalu kalian berikan selama ini

❖ Almamaterku yang ku banggakan

Motto:

When you never try, you don't know that taste

PRAKATA

Skripsi dengan judul Perlawanan Kesultanan Palembang Terhadap Belanda Tahun 1819-1821 (Sumbangan Materi Pelajaran Mata Kuliah Sejarah Indonesia Masa Kolonial) disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Syafruddin Yusuf, M. Pd., Ph. D dan Adhitya Rol Asmi, S. Pd., M. Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Soefendi, M. A., Ph. D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M. Si, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial, Dr. Syarifuddin, M. Pd, Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. Alian Sair, M. Hum, Dr. Syarifuddin, M. Pd, dan Dra. Yunani Hasan, M. Pd anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak memberikannya selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah khususnya pada materi kuliah Sejarah Indonesia Masa Kolonial, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 15 Juli 2019

Penulis

Dea Lestari

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kesultanan Palembang.....	7
2.1.1 Berdirinya Kesultanan Palembang.....	7
2.1.2 Keadaan Geografis dan Topografis Kesultanan Palembang.....	10
2.1.3 Sistem Pemerintahan Kesultanan Palembang.....	13
2.2 Hubungan Kesultanan Palembang Dengan Bangsa Lain.....	15
2.2.1 Bangsa Belanda.....	15
2.2.2 Bangsa Inggris.....	16
2.3 Faktor-Faktor Terjadinya Perang Palembang Tahun 1819	18
2.3.1 Faktor Politik.....	18
2.3.2 Faktor Militer	20
2.3.3 Faktor Ekonomi.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Metode Penelitian.....	22
3.2 Langkah-Langkah Penelitian	23
3.2.1 Heuristik.....	23
3.2.2 Kritik Sumber.....	24
3.2.2.1 Kritik Intern.....	25
3.2.2.2 Kritik Ekstern	26
3.2.3 Interpretasi.....	26
3.2.4 Historiografi	27
3.3 Pendekatan	27
3.3.1 Pendekatan Ilmu Politik	27

3.3.2 Pendekatan Sosiologi	28
3.3.3 Pendekatan Militer	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Strategi Militer Yang Dilakukan Oleh Sultan Mahmud Badaruddin II Pada Perang Palembang Tahun 1819 dan Tahun 1821	30
4.2 Strategi Politik Yang Dilakukan Oleh Sultan Mahmud Badaruddin II Pada Perang Palembang Tahun 1819 dan 1821	38
4.3 Strategi Ekonomi Yang Dilakukan Oleh Sultan Mahmud Badaruddin II Pada Perang Palembang Tahun 1819 dan 1821	46
4.4 Akhir Perjuangan Sultan Mahmud Badaruddin II	48
4.5 Sumbangan Materi	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Daftar Jumlah Pasukan Belanda Pada Pertempuran 1819 Babak Kedua	33
Tabel 4.2: Jumlah Pasukan Belanda Pada Perang Tahun 1821	37
Tabel 4.3: Jumlah Persediaan Senjata Pasukan Belanda Saat Perang 1821	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur wilayah pemerintahan Kesultanan Palembang.....	14
Gambar 2.2. Pancalang Lima dan Mancanegara Kesultanan Palembang.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto-Foto	57
Lampiran 2: Bagan	69
Lampiran 3: Rencana Pembelajaran Semester	70
Lampiran 4: Proposal Usul Judul	82
Lampiran 5: Persetujuan Seminar Proposal Penelitian	83
Lampiran 6: Persetujuan Seminar Hasil Penelitian.....	84
Lampiran 7: Bukti Perbaikan Seminar Usul Penelitian	83
Lampiran 8: Tabel Perbaikan Seminar Usul Penelitian	84
Lampiran 9: Bukti Perbaikan Makalah Hasil Penelitian.....	87
Lampiran 10: Tabel Perbaikan Hasil Penelitian.....	88
Lampiran 11: Bukti Perbaikan Skripsi.....	89
Lampiran 12: Tabel Perbaikan Skripsi.....	90
Lampiran 13: SK Pembimbing.....	91
Lampiran 14: Surat Penelitian.....	93
Lampiran 15: Surat Balasan Penelitian	99
Lampiran 16: Permohonan SK Pembimbing	106
Lampiran 17: Permohonan Izin Penelitian.....	108
Lampiran 18: Halaman Pengesahan Seminar	110
Lampiran 19: Kartu Bimbingan	112
Lampiran 20: Sumber Arsip Palembang No. 67	117

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Perlawanan Kesultanan Palembang Terhadap Belanda Tahun 1819-1821 (Sumbangan Materi Pelajaran Mata Kuliah Sejarah Indonesia Masa Kolonial)". Permasalahan yang di angkat adalah bagaimana usaha Sultan Mahmud Badaruddin II dalam perlawanan terhadap Belanda pada tahun 1819 dan tahun 1821 di bidang militer, bagaimana usaha Sultan Mahmud Badaruddin II dalam perlawanan terhadap Belanda pada tahun 1819 dan tahun 1821 di bidang politik, bagaimana usaha Sultan Mahmud Badaruddin II dalam perlawanan terhadap Belanda pada tahun 1819 dan tahun 1821 di bidang ekonomi. Adapun tujuan penelitian ini untuk menjelaskan Strategi Politik, Strategi Militer dan Strategi Ekonomi yang dilakukan oleh Sultan Mahmud Badaruddin II saat melawan Belanda tahun 1819-1821 serta menjelaskan mengenai dampak dari perang Palembang tahun 1819-1821. Penelitian ini merupakan jenis penelitian historis, yaitu kerangka sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah, dengan sumber kritik dan penilaian dalam menyeleksi fakta-fakta untuk memperoleh kebenaran dan mengkajinya dalam bentuk tulisan. Aspek-aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah aspek politik, aspek militer dan juga aspek ekonomi yang meliputi strategi yang dilakukan oleh tokoh pahlawan nasional, yakni Sultan Mahmud Badaruddin II pada masa perlawanan terhadap Belanda untuk mempertahankan Kesultanan Palembang.

Kata-kata kunci : Perang Palembang, Perang Menteng, Sultan Mahmud Badaruddin II, Kesultanan Palembang


Pembimbing I,



Dr. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D

NIP 196109231987031001

Pembimbing II,



Adhita Rani Asmi, S.Pd, M.Pd

NIP 198709092015041002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pend. Sejarah,



Dr. Syarifuddin, S.Pd, M. Pd

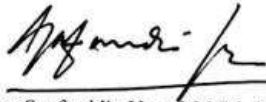
NIP 198411302009121004

ABSTRACT

This undergraduate thesis entitled "Resistance Against Palembang Sultanate of the Dutch Year 1819-1921 (Contribution Lessons of History Indonesia Colonial Period)". Issues raised is how the business of Sultan Mahmud Badaruddin II in the resistance against the Dutch in 1819 and 1821 in the military field, how the business of Sultan Mahmud Badaruddin II in resistance against the Dutch in 1819 and 1821 in the fields of politics, and how the business of Sultan Mahmud Badaruddin II in resistance against the Dutch in 1819 and 1821 in the economic field. The research aimed to explain the political strategy, military strategy, and economic strategies carried out by Sultan Mahmud Badaruddin II against the Dutch in 1819-1821 and describes the impacts of Palembang war years 1819-1821. This study is a historical research, namely the systematic framework for collecting historical sources, the source of criticism and judgment in selecting facts to obtain truth and studying it in writing. The aspects observed in this study are the political, military aspects, and also the economic aspect which includes the strategy undertaken by the national hero, the Sultan Mahmud Badaruddin II during the resistance against the Dutch to defend Palembang Sultanate.

Keywords: Palembang war, Menteng war, Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Sultanate.

Advisor 1,



Dra. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D
NIP 196109231987031001

Advisor 2,



Adhitya Raf Asmi, S.Pd, M.Pd
NIP 198709092015041002

Acknowledged by,
Coordinator of Study Program of History Education,



Dr. Syarifuddin, S.Pd, M. Pd
NIP 19841130200912100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan negara dan masyarakat Indonesia telah mendapatkan cerita sejarah sejak masa sebelum penjajahan Barat atas wilayah Nusantara. Masa pra-kolonial yang meliputi kurun waktu yang cukup panjang telah memperlihatkan pendirian dan pasang-surut berbagai kerajaan yang menguasai sebagian atau bahkan seluruh wilayah Nusantara. Sejarah telah mencatat berbagai kerajaan Hindu-Budha yang muncul di Nusantara seperti Kerajaan Kutai di Kalimantan, Kerajaan Kalingga dan Mataram Hindu di Jawa Tengah, Kerajaan Medang, Singasari, Jenggala, Kediri, dan Majapahit di Jawa Timur, serta Kerajaan Sriwijaya di Sumatera. Masuknya Islam telah memunculkan berbagai kerajaan Islam di Jawa seperti Demak, Pajang, Mataram, Banten dan Cirebon, sedangkan di Sumatera ada juga beberapa kerajaan yang bercorak Islam misalnya Kerajaan Aceh dan Palembang. Masa kejayaan kerajaan-kerajaan tradisional di wilayah Nusantara pada masa lalu umumnya dikaitkan dengan masa pemerintahan Kerajaan Majapahit yang berpusat di Jawa Timur dan Kerajaan Sriwijaya, yang berpusat di Sumatera (Nawiyanto dan Endrayadi, 2016: 3).

Sebelum datangnya Belanda ke Nusantara, kerajaan-kerajaan tersebut masih berada dimasa kemerdekaan. Keadaan tersebut berubah setelah kedatangan Belanda di Nusantara. Karena, setelah adanya Belanda telah ada intervensi dari pihak Belanda yang membuat kerajaan-kerajaan tersebut berada dibawah tangan Belanda. Belanda selalu menekan kerajaan-kerajaan di Nusantara termasuk Kesultanan Palembang. Akhirnya pada saat memasuki abad ke-20 terjadilah perlawanan dari kerajaan-kerajaan di Nusantara terhadap Belanda, seperti pertempuran di Banjarjati (Majalengka), perlawanan Pattimura dan termasuk Kesultanan Palembang.

Kesultanan Palembang berada di daerah yang cukup strategis, karena berada di pertemuan Sungai Musi dengan anak-anak sungainya. Hal itu sangat menguntungkan untuk perkembangan daerah, terutama di bidang sosial, ekonomi, budaya, dan pertahanan keamanan (De Faille, 1971: 11). Palembang merupakan ibukotanya yang sekaligus berfungsi sebagai pelabuhan, terletak di tepi Sungai

Musi. Letak yang seperti itu membuat para penguasa kerajaan dapat dengan mudah mengawasi lalu lintas pelayaran di sungai yang ramai dilayari oleh kapal-kapal para pedagang. Oleh karena letaknya yang cukup strategis membuat Palembang berkembang menjadi kota perdagangan (Pusat Sejarah dan Tradisi TNI, 2003: 104).

Kesultanan Palembang merupakan kelanjutan dari Kerajaan Majapahit, Demak, Pajang, dan Mataram. Setelah Sriwijaya mengalami kemunduran dan akhirnya runtuh akibat serangan dari Kerajaan Majapahit, maka daerah Palembang berada dibawah kekuasaan Majapahit. Kerajaan Majapahit mengirim seorang adipatinya untuk berkuasa di Palembang, yaitu Ario Damar (1455-1486). Ario Damar atau yang lebih dikenal Ariodillah adalah putra Prabu Brawijaya Sri Kertawijaya. Setelah wafatnya Ario Damar (1486), maka penguasa Palembang adalah Pangeran Sedo Ing Lautan (Rahim, 1998: 41-42). Ketika huru-hara antara Demak dan Pajang sedang berkecamuk, sekelompok priyayi meninggalkan Demak untuk menuju ke Palembang. Rombongan tersebut dipimpin oleh Ki Gede Ing Suro yang merupakan putra Pangeran Sedo Ing Lautan. Dalam rombongan tersebut Pangeran Sedo Ing Lautan wafat dalam perjalanan di Laut Jawa ketika dalam pelayaran pulang ke Palembang setelah mengantarkan upeti ke Demak (Abdullah, 1986: 37).

Pada masa Kesultanan Palembang banyak memiliki hubungan dengan daerah lain, akan tetapi hanya memiliki hubungan dagang yang berdasarkan perjanjian kontrak yang telah dibuat diantara kedua belah pihak. Palembang tidak mau menerima monopoli perdagangan dari manapun. Oleh sebab itu, para pedagang yang datang ke Palembang merasa aman dan terlindungi, sehingga banyak berdagang di Palembang. Hubungan antara Kesultanan Palembang Darussalam dengan Belanda diperkirakan telah berlangsung sejak tahun 1616 M, yang dimulai ketika wakil Belanda di Jambi mengirimkan hadiah kepada raja Palembang, yaitu Pangeran Madi Angsoko. Dipenghujung abad ke-18 banyak terjadi perdagangan bebas. Hidupnya perdagangan bebas di Palembang disebabkan oleh mundurnya VOC, sehingga membuat Palembang semakin kaya akibat dilakukannya tindakan ekspor gelap yang dilakukan oleh kerajaan. Pada awal pemerintahan Sultan Mahmud Badaruddin II tahun 1804 terjadi perang antara Belanda dan Inggris.

Setelah tahun 1804, akhirnya Inggris memutuskan untuk menguasai Pulau Jawa dan Thomas Stamford Raffles melakukan pendekatan terhadap raja-raja Melayu khususnya penguasa Palembang, yaitu Sultan Mahmud Badaruddin II, dengan memanfaatkan situasi pada saat itu dan dukungan aktif dari Raffles, akhirnya Sultan melucuti dan membunuh sebagian besar penghuni loji Belanda dan menghancurkan bangunan-bangunannya (Farida, 2017: 4-6).

Pembahasan mengenai Kesultanan Palembang sebelumnya telah dibahas oleh peneliti sebelumnya oleh Arief Darmawan dalam skripsinya yang berjudul "*Sistem Birokrasi Kesultanan Palembang (1675-1823)*". Penelitian tersebut mengatakan kesultanan Palembang menggunakan system birokrasi yang terbagi menjadi dua struktur utama yang didasarkan pada pembagian wilayah di kesultanan Palembang. Bentuk struktur dari sistem birokrasi yang digunakan di Kesultanan Palembang: yaitu pada bagian ibukota, struktur disebut pencalang lima, yaitu struktur yang menempatkan sultan sebagai penguasa tertinggi yang dibantu empat menteri yang memiliki tugasnya masing-masing, sedangkan pada daerah pedalaman struktur birokrasinya diatur menggunakan aturan marga, yaitu masing-masing wilayah memiliki pemimpin sendiri.

Berdasarkan penelitian diatas yang telah terdahulu melakukan penelitian mengenai kesultanan Palembang, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada masa kesultanan Palembang terjadi berbagai pertentangan diantara kedua kubu (pihak Palembang dan pihak Belanda) yang mengakibatkan terjadinya perang pada tahun 1819. Berdasarkan uraian singkat di atas Kesultanan Palembang merupakan kerajaan yang bercorak maritim yang berkuasa di wilayah Sumatera Selatan dengan pusat pemerintahan di kota Palembang yang terdapat berbagai konflik yang terjadi didalamnya. Baik itu konflik internal maupun konflik eksternal Kesultanan Palembang. Perang antara rakyat Palembang dengan Belanda tahun 1819 dan 1821 ini merupakan perang laut terbesar di Nusantara. Perang laut di Nusantara hanya terjadi 2 (dua) kali, yakni perang Palembang dan perang Banjarmasin. Selain itu juga, strategi apa yang digunakan oleh Sultan Mahmud Badaruddin II dalam pertempuran terhadap Belanda, sehingga membuat Belanda mengalami kegagalan secara berurutan-turut.

Hal ini bagi penulis sangat menarik untuk diangkat dan dibahas karena pada periode perang ini tentunya berbeda dari periode perang sebelumnya dan perang lainnya yang terjadi di Nusantara. Ada keunikan tersendiri yang terdapat di dalam strategi politik, strategi militer, maupun strategi ekonomi yang dipakai saat perang Palembang tahun 1819 dan 1821 yang berbeda dengan pertempuran-pertempuran sebelumnya, yakni pada masa pertempuran Loji Sungai Aur 1811.

Maka dari itu keunikan dan perbedaan ini akan penulis bahas dalam skripsi ini untuk mengetahui lebih jauh mengenai strategi politik, strategi militer dan strategi ekonomi yang dilakukan oleh Sultan Mahmud Badaruddin II dalam perang Palembang tahun 1819 dan 1821, terutama untuk melindungi kesultanannya dari jajahan Belanda. selain itu juga penulisan skripsi ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya sumber bacaan sejarah daerah sebagai sumbangan materi pelajaran mata kuliah Sejarah Indonesia Masa Kolonial. Pada mata kuliah Sejarah Indonesia Masa Kolonial materi yang akan diajarkan sesuai dengan periodisasi masa kolonial di Indonesia, terutama pada periode terjadinya pertempuran pada tahun 1819 di Palembang. Oleh sebab itu peneliti mengangkat judul penelitian “Perang Palembang Tahun 1819-1821: Sumbangan Materi Pelajaran Mata Kuliah Sejarah Indonesia Masa Kolonial”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi masalah dalam penulisan ini, yaitu :

1. Bagaimana Strategi Militer Yang Dilakukan Oleh Sultan Mahmud Badaruddin II Pada Perang Palembang Tahun 1819 dan Tahun 1821?
2. Bagaimana Strategi Politik Yang Dilakukan Oleh Sultan Mahmud Badaruddin II Pada Perang Palembang Tahun 1819 dan Tahun 1821?
3. Bagaimana Strategi Ekonomi Yang Dilakukan Oleh Sultan Mahmud Badaruddin II Pada Perang Palembang Tahun 1819 dan Tahun 1821?
4. Bagaimana Akhir Perjuangan Dari Sultan Mahmud Badaruddin II?
5. Bagaimana Sumbangan Materi Pelajaran Ini?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak terjadi kesimpangsiuran dan mudah untuk diuraikan secara jelas dan sistematis, maka perlu adanya pembahasan dalam

membahas suatu permasalahan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini perlu dibatasi ruang lingkup kajiannya. Ruang lingkup ini meliputi:

a. Skup Termatikal

Skup ini merupakan pembatasan agar dalam penelitian tidak keluar dari tema yang telah ditetapkan sebelumnya. Peneliti dalam penelitian ini mengambil tema mengenai strategi militer, politik dan ekonomi yang dilakukan oleh Sultan Mahmud Badaruddin II dalam perang Palembang pada tahun 1819 dan tahun 1821.

b. Skup Spasial

Skup spasial dalam penelitian ini yaitu mengadakan pembatasan wilayah agar wilayah yang diteliti sesuai dengan tujuan dari penelitian. Wilayah yang menjadi objek dan peristiwa terjadi. Dalam penelitian ini wilayahnya adalah wilayah Palembang yang merupakan tempat kronologi terjadinya pertempuran antara rakyat Palembang melawan Belanda.

c. Skup Temporal

Skup temporal pada penelitian ini digunakan untuk memberi batasan periodisasi penelitian. Penulisan ini dibatasi oleh rentang waktu antara 1819-1821. Karena, pada tahun itu terjadi peperangan pada masa Kesultanan Palembang antara rakyat Palembang melawan bangsa Belanda yang sering disebut dengan Perang Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulisan agar tercapainya apa yang diharapkan, yaitu :

1. Untuk menjelaskan lebih dalam mengenai strategi militer yang dilakukan oleh Sultan Mahmud Badaruddin II saat perang Palembang pada tahun 1819 dan 1821.
2. Agar memahami lebih dalam mengenai strategi politik yang dilakukan oleh Sultan Mahmud Badaruddin II saat perang Palembang pada tahun 1819 dan 1821
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi ekonomi yang dilakukan oleh Sultan Mahmud Badaruddin II saat perang Palembang pada tahun 1819 dan 1821.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
 - a) Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai perlawanan rakyat Palembang terhadap Belanda yang dipimpin oleh Sultan Mahmud Badaruddin II yang sering disebut dengan Perang Palembang.
 - b) Karya tulis ini dapat menjadi ukuran kemampuan peneliti dalam usaha merekonstruksi dan menganalisis peristiwa sejarah yang dijadikan dalam bentuk penulisan sejarah.
2. Bagi Pembaca
 - a) Menambah wawasan bagi pembaca mengenai kronologi terjadinya perang Palembang pada tahun 1819 dan 1821.
 - b) Menambah wawasan bagi pembaca mengenai strategi militer dan strategi politik yang dilakukan Sultan Mahmud Badaruddin II pada saat Perang Palembang tahun 1819 dan 1821.
 - c) Menambah wawasan bagi pembaca mengenai dampak terjadinya perang Palembang pada tahun 1819 dan 1821 bagi rakyat Palembang.
 - d) Menambah wawasan bagi pembaca mengenai peranan Sultan Mahmud Badaruddin II dalam Perang Palembang melawan Belanda pada tahun 1819 dan 1821.
 - e) Memberikan gambaran objektif mengenai perlawanan rakyat Palembang terhadap Belanda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)., No. 67. *Verhaal van de politieke en militaire gebeurtenissen te Palembang gedurende 1811, 1821 en eiland Banka door A. Meis, Kapitein der arteleerie, 1840.*
- Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). *Ikhtisar Keadaan Politik Hindia-Belanda Tahun 1839-1848.* 1973. A.S. Kartodirdjo (penerj.). Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia.
- Abdullah, Taufik. 1987. *Islam dan Masyarakat: Pantulan Sejarah Indonesia.* Jakarta: LP3ES
- Abdurrahman, Dudung. 1999. *Metode Penelitian Sejarah.* Jakarta : Logos Wacana Ilmu
- Akib, R. H. M (RHAMA). 1978. *Sejarah Perjuangan Sri Sultan Mahmoed Baderedin ke II.*
- Alfian, T. Ibrahim., Alimansyur. M., Abdullah.M., Makmoen.W., Baudiman, F.S., 1983. *Sejarah Perlawanan Terhadap Imperialisme dan Kolonialisme Di Daerah Sumatera Selatan.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Sejarah Nasional.
- Bakti, Rivai., 2011. *Palembang Ibu Kota Sriwijaya Layak Jadi Ibu Kota Palembang.* Palembang : Penerbit Assiri.
- Budi Utomo, B., Hanafiah, D., Muarif Ambari, H. 2012. *Kota Palembang dari Wanua Sriwijaya Menuju Palembang Modern.* Palembang : Pemerintah Kota Palembang.
- De Faille, P. De Roo. 1971. *Dari Zaman Kesultanan Palembang.* Jakarta: Bhrotara
- Farida, D. 2013. *Perang Palembang dan Benteng-benteng Pertahanannya (1819-1821).* Journal of Architecture and Wetland Environment Studies, 1(1).
- Gemilang, Tim. 2015. *Sejarah Kerajaan Di Sumatera Selatan : Napak Tilas Kerajaan Terbesar dan Terkuat di Bumi Sriwijaya.* Palembang : CV Gemilang Sukses Bersama.
- Gottschalk, Louis diterjemahkan oleh Notosusanto, Nugroho. 1985. *Mengerti Sejarah.* Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)

- Hanafiah. D., Soetadji, Nanang. S. 1995. *Perang Palembang Melawan V.O.C.* Palembang : Karyasari Palembang.
- Hanafiah.Djohan. 1989. *KUTO BESAK : Upaya Kesultanan Palembang Menegakkan Kemerdekaan.* Jakarta : CV Haji Masagung.
- Hanafiah, Djohan. 1988. *Masjid Agung Palembang : Sejarah dan Masa depannya.* Jakarta: Haji Masagus
- Ikhsan, Rd., Muhammad. 2018. *Palembang dari Waktoe ke Waktu.* Palembang: Universitas Sriwijaya
- Irwanto, Dedi. 2010. *Venesia Dari Timur.* Yogyakarta: Ombak
- Irwanto, Dedi & Sair, Alian. 2014. *Metodologi dan Historiografi Sejarah (Cara Cepat Menulis Sejarah).* Yogyakarta : Eja_Publisher
- Kuntowijoyo. 1994. *Metodologi Sejarah.* Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya
- Mahmud, Kiagus Imran. 2008. *Sejarah Palembang.* Palembang : Anggrek Palembang
- Notosusanto, Noegroho. 1985. *Mengerti Sejarah.* Jakarta: UI Press.
- Pusat Sejarah dan Tradisi TNI. 2003. *Sejarah Perang-Perang Nusantara Jilid 4.* Jakarta: Pusjarah TNI.
- R. P. Suyono, Capt. 2004. *Peperangan Kerajaan Di Nusantara (Penelusuran Kepustakaan Sejarah).* Jakarta: Grasindo
- Ricklefs, M. C. 2005. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004.* Jakarta: Serambi.
- Sevenhoven, J.L. Van. 1971. *Lukisan Tentang Ibukota Palembang.* Djakarta:Bhratara Djakarta
- Soetadji, Nanang. S. 1998. *Kesultanan Palembang.*
- Supardan, Dadang. 2013. *Pengantar Ilmu Sosial (Sebuah Kajian Pendekatan Struktural).* Jakarta : Bumi Aksara
- Supriyanto. 2013. *Pelayaran dan Perdagangan di Pelabuhan Palembang 1824-1864.* Yogyakarta: Ombak.
- Supriyanto., Irwanto, D., & Murni. 2010. *Iliran dan Uluan: Dikotomi dan Dinamika Dalam Sejarah Kultural Palembang.* Yogyakarta: Eja Publisher.

- Supriyatna, S. 2015. *Pentingnya Hukum Displin Militer Ditinjau Dari Aspek Pembinaan Prajurit TNI (Suatu Tanggapan).*[105] Jurnal Hukum Militer, 2(1).
- Tanpa Nama. 1984. *Sejarah Perjuangan Sultan Mahmud Badaruddin II.* Palembang: Pemerintahan Propinsi Daerah TK.1 Sumatera Selatan.
- Tim. 2004. *Jurnal Arkeologi Siddhayatra.* Palembang : Balai Arkeologi Palembang
- Tim Perumus Hasil-Hasil Diskusi Sejarah Perjuangan Sultan Mahmud Badaruddin II. 1980. *Sejarah Perjuangan Sultan Mahmud Badaruddin II.* Palembang : Sekretariat Kotamadya Daerah Tingkat II.
- Wargadalem, Farida. R. 2017. *Kesultanan Palembang dalam Pusaran Konflik (1804-1825).* Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia.
- Woelders, M. O. 1975. *Het Sultanaat Palembang.* 'S-Gravenhage – Martinus Nijhoff.